

PENGARUH PENATAUSAHAAN ASET TETAP TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KARO PROVINSI SUMATERA UTARA

Muhammad Iqbal Hanafi

NPP. 29.0144

Asdaf Kabupaten Karo, Sumatera Utara

Program Studi Keuangan Publik

Email: ihanafi833@gmail.com

ABSTRACT

Problem statement/background GAP : *This research is motivated by a phenomenon that occurs in the Regional Financial and Asset Management Agency of Karo Districts on the presentation of financial reports as a form of transparent and accountable regional financial governance that is audited by the Republic of Indonesia Audit Agency where there are still obstacles that are influenced by the administration of fixed assets. This study aims to determine how much influence the administration of fixed assets has on the quality of the local government financial reports of the Districts of Karo. Purpose This study aims to determine how much influence the administration of fixed assets has on the quality of the local government financial reports of the Districts of Karo. Method : The method used in this research is a quantitative method using a causal relationship. The variables used in this study are Fixed Assets Administration and Quality of Financial Statements Regional Government. The statistical tools used in this study are Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 24.0 for Windows. Results The results showed that H_0 was rejected and H_a was accepted or the Fixed Assets Administration had a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements Regional Government of the Karo Districts. This also explains that the better the Fixed Assets Administration carried out by Regional Financial and Asset Management Agency of Karo Districts, and the Quality of Financial Statements Regional Government will be better.*

Keywords : *Fixed Assets Administration, Quality of Financial Statements Regional Government*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar belakang (GAP) Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karo atas penyajian laporan keuangan sebagai wujud tata kelola keuangan daerah yang transparan dan akuntabel yang diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dimana masih terdapat kendala yang dipengaruhi oleh penatausahaan aset tetap. **Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penatausahaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karo.. **Metode** : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan hubungan kausal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penatausahaan Aset Tetap dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Adapun alat

bantu statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Software Statistikal Product and Service Solution (SPSS) 24.0 for Windows*. **Hasil/temuan** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau Penatausahaan Aset Tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin baik Penatausahaan Aset Tetap yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karo maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan semakin baik.

Kata kunci : Penatausahaan Aset Tetap, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berpedoman pada Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 Pasal 1 angka 47 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, yang berisikan bahwa: “Penatausahaan merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang mencakup pembukuan, Inventarisasi, dan juga pelaporan aset yang dilakukan sesuai dan mengacu kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Berdasarkan data IHPS 2020 terdapat beberapa kelemahan Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pelaporan atas LKPD tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1
Kelemahan Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pelaporan atas LKPD Tahun 2019

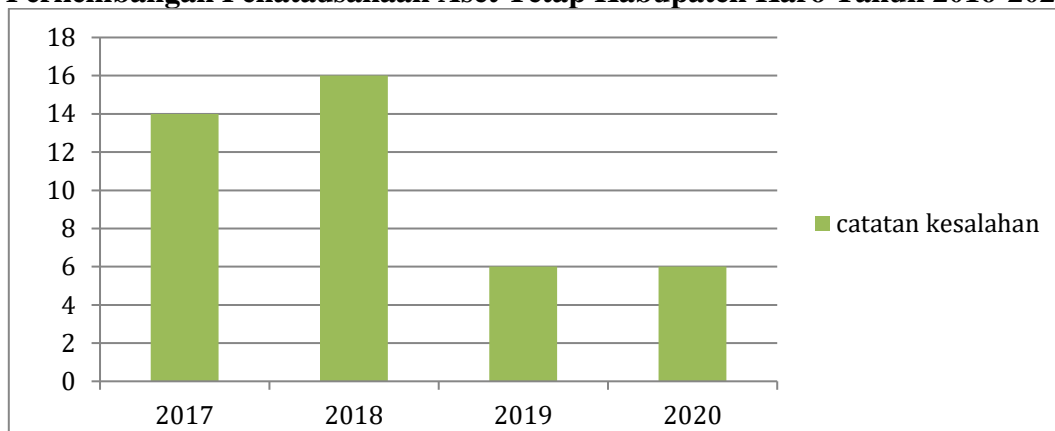
No.	Kelemahan Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pelaporan	Jumlah Permasalahan
1	Pencatatan belum dilakukan atau tidak akurat	916
2	Proses penyusunan tidak sesuai dengan ketentuan	494
3	Entitas terlambat menyampaikan laporan	4
4	Sistem Informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai	294
5	Sistem Informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung SDM yang memadai	19

Sumber: IHPS I 2020 dan diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa permasalahan pada kelemahan Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pelaporan atas LKPD tahun 2019 paling banyak mengenai Pencatatan yang belum dilakukan atau tidak akurat yaitu sebanyak 916 kasus, yang menunjukkan bahwa permasalahan yang menjadi catatan BPK berada di bagian penatausahaan aset pada setiap LKPD yang dilaporkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah.

Berikut ini kondisi penatausahaan aset tetap Kabupaten Karo atas catatan dan koreksi BPK terkait Laporan Hasil Pemeriksaan atas LKPD Kabupaten Karo 2017 sampai dengan 2020.

Gambar 1. 1
Perkembangan Penatausahaan Aset Tetap Kabupaten Karo Tahun 2016-2020



Sumber: LHP LKPD Kabupaten Karo Tahun 2017-2020 diolah peneliti

Dari grafik 1.1 dapat dilihat bahwa kondisi penatausahaan aset tetap Kabupaten Karo atas catatan dan koreksi BPK terkait Laporan Hasil Pemeriksaan atas LKPD Kabupaten Karo 2017 sampai dengan 2020 mengalami penurunan jumlah catatan kesalahan pada penatausahaan aset. Meski mengalami penurunan kesalahan dan koreksi dari tahun 2017 hingga saat ini tetapi tetap saja masih ada beberapa kekeliruan dan temuan pada Penatausahaan aset Pemerintah Daerah Kabupaten Karo baik dalam pembukuan, Inventarisasi, maupun pelaporan.

Temuan BPK mengenai penatausahaan aset tetap tersebut di antaranya adalah:

1. Terdapat kesalahan dalam pencatatan jumlah dan nilai aset tetap.
2. Belum dilakukan penilaian atas keseluruhan aset tetap.
3. Belum dilakukan Inventarisasi seluruh aset tetap.
4. Ketidakjelasan dokumen dan status kepemilikan atas beberapa jenis aset.
5. Terdapat ketidakjelasan pencatatan kondisi dan lokasi aset yang dimiliki.
6. Adanya pelaporan aset yang belum memadai.

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK 5 tahun terakhir maka perkembangan opini terhadap LKPD Kabupaten Karo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 2
Perkembangan Opini BPK terhadap LKPD Kabupaten Karo

Tahun	Opini
2016	TMP
2017	WDP
2018	WDP
2019	WTP
2020	WTP

Sumber: IHPS I 2020 dan diolah oleh peneliti,2021

Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa pemerintah daerah Kabupaten Karo pada tahun 2016 mendapat opini TMP, pada tahun 2017 hingga 2018 mendapat opini WDP, dan pada tahun 2019 hingga 2020 mendapat opini WTP secara berturut-turut berdasarkan LHP LKPD Kabupaten Karo. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas opini yang diberikan BPK Perwakilan Sumatera Utara mengalami perkembangan yang baik dan dapat dipertahankan hingga saat ini tetap saja masih ada beberapa kekeliruan dan temuan pada Penatausahaan aset Pemerintah Daerah Kabupaten Karo baik dalam pembukuan, Inventarisasi, maupun pelaporan.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

BPK menyatakan, walaupun LKPD Kabupaten Karo Wajar Tanpa Pengecualian, tetap saja masih banyak pekerjaan rumah yang harus diperbaiki dan ditingkatkan oleh Pemerintah Kabupaten Karo berupa keharusan untuk memperhatikan kembali mengenai pelaksanaan pengelolaan Aset. Penatausahaan aset tetap menjadi salah satu hal yang penting dan berdampak signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan suatu pemerintah daerah, sehingga harus dilaksanakan dengan tertib guna memperoleh opini laporan keuangan dari BPK yang sebanding dengan laporan keuangan suatu pemerintah daerah. Berdasarkan latar belakang dengan adanya persoalan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Karo dalam catatan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah dilakukan oleh BPK khususnya atas kesalahan dalam penatausahaan aset tetap, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Penatausahaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara**”.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh penatausahaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian Okta Dwi Kurnianto berjudul Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada Pemerintahan Kabupaten Magelang) (Kurnianto, 2017) yang menggunakan metode observasi langsung dan survei. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara penatausahaan barang milik daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian Rima Sundari yang berjudul Pengaruh pengelolaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor pelayanan kekayaan Negara dan lelang (KPKNL) Bandung menemukan bahwa secara parsial Pengelolaan Aset Tetap berpengaruh positif terhadap laporan keuangan pada kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang. Pengaruh tersebut adalah sebesar 35,3%. Sedangkan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.. kuantitatif dengan model asosiatif dan hubungan kausal (Sundari, 2018). Penelitian Ayu Atalia Anggraini yang berjudul Pengaruh Pengelolaan Aset Daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa pengelolaan aset daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pagar Alam. Penelitian menggunakan metode teknik analisis deskriptif dan asosiatif dengan SPSS (Anggraini, 2019).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan hubungan kausal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penatausahaan Aset Tetap dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Adapun alat bantu statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Software Statistikal Product and Service Solution (SPSS) 24.0 for Windows*.

Perbedaan lainnya adalah penulis fokus kepada pengaruh penatausahaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penatausahaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karo.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data yang utama. Responden diharapkan dan diminta untuk dapat memberikan jawaban singkat terkait pernyataan yang sudah tertulis pada kuesioner atau angket pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karo (BPKPAD). Terdapat 30 responden yaitu pegawai BPKAD yang menjadi objek penelitian agar mencapai titik nilai sehingga dapat ditarik kesimpulan antar kedua variabel penelitian. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 pegawai BPKAD Kabupaten Karo, kemudian hasil survei diolah menggunakan skor likert untuk mendapat deret data yang nantinya akan di gunakan untuk analisis statistika.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mewujudkannya LKPD Kabupaten Karo yang baik dan berkualitas dengan melihat tindakan yang dilakukan dalam Penatausahaan Aset Tetap merupakan hal yang penting. Dalam pelaksanaannya, kinerja bagian penatausahaan aset tetap dirasa sudah maksimal oleh Pemerintah daerah Kabupaten Karo. Namun berdasarkan hasil pengujian statistik bahwa secara parsial variabel X dan Y memiliki hubungan namun tidak berkontribusi besar. Tolak ukur yang menjadi penilaian variabel penatausahaan aset tetap terdapat 3 (Tiga) sub variabel di antaranya Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan. 3 (Tiga) sub variabel tersebut dijadikan indikator utama untuk melihat kinerja pada kualitas LKPD yang memiliki 4 (Empat) sub variabel yaitu Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami. Terdapat 30 responden yaitu pegawai BPKAD yang menjadi objek penelitian agar mencapai titik nilai sehingga dapat ditarik kesimpulan antar kedua variabel penelitian. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 pegawai BPKAD Kabupaten Karo, kemudian hasil survei diolah menggunakan skor likert untuk mendapat deret data yang nantinya akan di gunakan untuk analisis statistika.

3.1 Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karo

Kuesioner yang disebar ke 30 responden menghasilkan persentase tanggapan terhadap setiap sub variabel pada indikator Penatausahaan Aset Tetap, hasil ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Persentase Tanggapan Variabel Penatausahaan Aset Tetap

No.	Sub Variabel	Skor Tanggapan	Kategori
1	Pembukuan	90,22%	Sangat Baik
2	Inventarisasi	89,60%	Sangat Baik
3	Pelaporan	89,26%	Sangat Baik
Rata - rata		89,69%	Sangat Baik

Sumber: Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2022

Data di atas menunjukkan bahwa implementasi sub variabel sangat baik karena memiliki nilai 89,69% yang mana dapat dikategorikan “Sangat Baik”.

Tabel 3.2
Persentase Tanggapan Variabel Kualitas LKPD

No.	Sub Variabel	Skor Tanggapan	Kategori
1	Relevan	88,22%	Sangat Baik
2	Andal	86,86%	Sangat Baik
3	Dapat Dibandingkan	89,33%	Sangat Baik
4	Dapat Dipahami	89,50%	Sangat Baik
Rata - rata		88,48%	Sangat Baik

Sumber: Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2022

Data pada tabel di atas memiliki nilai yang lebih rendah dari skor persentase variabel penatausahaan aset tetap, namun data menunjukkan kategori “Sangat Baik” karena memiliki nilai 88,48% dapat dikatakan pula persentase tanggapan variabel Kualitas LKPD sangat baik.

Kedua variabel menunjukkan kategori sangat baik, hal tersebut dapat diartikan bahwa kinerja serta pemahaman pegawai BPKAD Kabupaten Karo terhadap kualitas LKPD dan penatausahaan aset tetap sudah baik.

3.2 Pengaruh Penatausahaan Aset Tetap Terhadap Kualitas LKPD Kabupaten Karo

Pembahasan sebelumnya dikatakan bahwa pemahaman kedua variabel untuk pegawai BPKAD Kabupaten Karo dikategorikan sudah baik. Kategori tersebut menunjukkan adanya hubungan antar variabel. Mengetahui besarnya hubungan antar variabel dilakukan perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana, penghitungan dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = 30,041 + 0,648X$$

Berdasarkan persamaan di atas memiliki nilai a dinyatakan bahwa jika variabel penatausahaan aset tetap maka yang terjadi pada kualitas LKPD adalah penurunan dan nilai b menyatakan bahwa setiap peningkatan satuan dari variabel kualitas LKPD senilai 0,648. Nilai koefisien dinilai rendah yaitu hanya 12%, namun tetap memiliki kontribusi antar variabel penatausahaan aset tetap dengan variabel kualitas LKPD. Sebesar 88% kontribusi yang mempengaruhi kualitas LKPD ada di faktor lain selain penatausahaan aset tetap.

Nilai t_{hitung} harus lebih besar dari t_{tabel} . Peneliti menemukan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,889$ dan nilai $t_{tabel} = 2,0484$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dinyatakan valid dan H_0 ditolak dan H_a diterima. Penatausahaan Aset Tetap berpengaruh terhadap Kualitas LKPD.

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Singkatnya, peneliti menemukan adanya hubungan antara variabel penatausahaan aset tetap terhadap kualitas LKPD, namun tidak dipungkiri bahwa peneruh penatausahaan aset tetap memiliki kontribusi yang dinilai rendah. Artinya yang menentukan naiknya kualitas LKPD terdapat faktor lain yang ada di lingkup pegawai BPKAD Kabupaten Karo.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh antar kedua variabel di tunjukan dengan

pengolahan data Analisis Regresi Linier dan Koefisien Determinasi. Singkatnya hasil jika variabel penatausahaan aset tetap tidak dilakukan maka yang terjadi pada kualitas LKPD adalah penurunan dan nilai b menyatakan bahwa setiap peningkatan satuan dari variabel kualitas LKPD bernilai positif sebesar 0,648. Sayangnya pada analisis korelasi hubungan antar variabel khususnya pada penatausahaan aset tetap memiliki kontribusi yang rendah yaitu 12%.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian juga hanya dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karo.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pengaruh penatausahaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karo pada tahun lainnya untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2009. *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed methods approaches*. United States of America: Sage Publications.
- _____. 2010. *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed methods approaches Second Third Edition*. United States of America: Sage Publications.
- Djanegara, Moermahadi. 2017. *Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Teori, Praktik, dan Permasalahan*. Bogor: Kesatuan Press.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Neuman, W. Lawrence. 2013. *Social Research Methods Qualitatives and Quantitatives Approaches, Seventh Edition*. USA: Pearson and AB
- _____. 2014. *Social Research Methods Qualitatives and Quantitatives Approaches*. USA: Pearson and AB
- Sinurat, Marja. 2016. *Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual*. Jatinangor: Pustaka Rahmat.
- Vanderstoep, S.W. & Jhonston, D. 2009. *Research Methods for Real Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. San Fransisco: Jossey-Bass